

Jurnal Nella Dinia

by Nella Dinia Nella Dinia

Submission date: 16-Feb-2022 02:43PM (UTC+0700)

Submission ID: 1763667394

File name: JURNAL_NELA_DINIA_PUTRI.docx (39.04K)

Word count: 2212

Character count: 14371

**ANALISIS MANAJEMEN PENYIANGAN KOLEKSI (*WEEDING*) DI
PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 2 PAYAKUMBUH”**

14 **Ia Dinia Putri**
Institut Agama Islam Negeri
Batusangkar
Email:
Neladiniyaputri@gmail.com

Yuldelasharmi
Institut agama islam Negeri
Batusangkar
Email:

12 **Ihammad Fadhli**
Institut Agama islam Negeri
Batusangkar
E-mail
mfadhli@iainbatusangkar.ac.id

Abstract: This study aims to determine the Analysis of Collection Weeding Management (Weeding) in the Library of SMP Negeri 2 Payakumbuh. The type of research used is a type of field research (descriptive research), using a descriptive method with a qualitative approach, data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The data source in this study used a purposive sampling technique. The data analysis technique used in this study was the Miles and Huberman model analysis technique and the validity of the data was by triangulation.

The main problem in this research is the analysis of weeding collection management in the library of SMP Negeri 2 Payakumbuh. The purpose of this study was to find out how the analysis of weeding collection management (weeding) in the library of SMP Negeri 2 Payakumbuh.

Based on the research findings, it is known that the implementation of Collection Management (Weeding) in the Library of SMP Negeri 2 Payakumbuh, management functions are planning, organizing, directing, controlling. The management elements include people, money, methods, materials, machines, markets. Analysis of collection weeding management carried out by librarians at SMP Negeri 2 Payakumbuh, by removing books from the shelves, selecting collections, seeing the condition of the collections, finally rearranging books on the shelves. The obstacles faced are the lack of librarians and insufficient shelves and the small library cannot accommodate a large number of books.

Keywords: School Library, Management, Collection Weeding

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk mengetahui Analisis Manajemen Penyilangan Koleksi (*Weeding*) di Perpustakaan SMP Negeri 2 Payakumbuh. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*descriptive research*), menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model Miles dan Huberman dan keabsahan data yaitu dengan cara triangulasi.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis manajemen penyilangan koleksi (*weeding*) di perpustakaan SMP Negeri 2 Payakumbuh. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis manajemen penyilangan koleksi (*weeding*) di perpustakaan SMP Negeri 2 Payakumbuh.

Berdasarkan penemuan penelitian diketahui bahwa pelaksanaan Manajemen Penyilangan Koleksi (*Weeding*) di Perpustakaan SMP Negeri 2 Payakumbuh, fungsi manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian. Adapun unsur-unsur manajemen diantaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin, pasar. Analisis manajemen penyilangan koleksi yang dilakukan oleh pustakawan di SMP negeri 2 Payakumbuh, dengan cara mengeluarkan buku dari rak, pemilihan koleksi, melihat kondisi koleksi, terakhir buku disusun kembali di rak. Kendala yang

dihadapi kurangnya tenaga pustakawan dan rak tidak mencukupi dan perpustakaan yang kecil tidak bisa menampung buku yang banyak.

Kata Kunci: Perpustakaan Sekolah, Manajemen, Penyiangan Koleksi

PEMBAHASAN

Perkembangan Ilmu Pengetahuan & Teknologi (IPTEK) yg begitu cepat menaruh efek yg begitu akbar terhadap perkembangan kabar. Informasi yg diterima sang satu orang akan cepat hingga ke orang poly bila digerakan sang teknologi & ilmu pengetahuan. Hal ini menyebabkan kabar ini nir hanya disajikan pada bentuk tercetak (buku, terbitan berseri, koran, surat kabar, majalah) namun jua tersedia pada bentuk non tercetak (jurnal elektronik, e-book, cd). Informasi ¹ sebenarnya bisa diperoleh menurut mana **saja, kapan saja** & menurut **siapa saja**. Namun, supaya warga nir **mengalami kekeliruan** pada menanggapi kabar, akan lebih baik kabar tadi dihasilkan menurut forum yg bertanggung jawab, galat satunya perpustakaan.

Menurut Suwarno dan Mulyadi (2010) Perpustakaan merupakan suatu wahana yg sangat diperlukan pada pembangunan global pendidikan. Pendidikan nir akan mungkin terselenggara menggunakan baik jika nir didukung sang asal wahana belajar Yang dibutuhkan ¹⁰ pada aktivitas belajar-mengajar. Beberapa **jenis perpustakaan** antara lain merupakan **Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Sekolah/Madrasah,**

Perpustakaan Perguruan Tinggi & Perpustakaan Khusus.

⁵ Menurut Pertiwi & Rohmiyati (2013:) **Perpustakaan sekolah** adalah **perpustakaan** yg berada **pada lingkungan sekolah & dikelola sepenuhnya** sang **sekolah**, menggunakan **tujuan primer membantu sekolah** buat **mencapai tujuan spesifik sekolah, tujuan Pendidikan**. Berdasarkan penerangan tadi bisa dipahami bahwa perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yg berada pada lingkungan sekolah buat membantu pengajar & anak didik pada proses menunjang proses belajar mengajar. Salah satu upaya yg dilakukan pepustakaan sekolah pada menunjang aktivitas proses belajar mengajar merupakan penyiangan koleksi.

Menurut Ridwan & Rohana (2020) penyiangan koleksi merupakan upaya menyelidiki & mengeluarkan koleksi perpustakaan buat mengetahui koleksi yg ³ nir **relevan lagi, terlalu poly jumlah eksemplarnya**, masih **ada edisi modern, atau koleksi itu termasuk terbitan yg dilarang**. Tujuan penyiangan **koleksi** dari Romaniyah (2019) merupakan mengeluarkan koleksi pustaka yg nir terpakai lagi berdasarkan rak menggunakan mengoleksi kitab modern atau tak jarang

dipakai, dipinjam sang pemustaka, & keuntungannya berhemat tempat, & berhemat saat menciptakan koleksi perpustakaan lebih menarik. menaikkan reputasi perpustakaan, mengetahui kebutuhan pemustaka. Berdasarkan pendapat pakar diatas bisa disimpulkan bahwa tujuan penyiangan mengeluarkan koleksi pustaka berdasarkan jajaran rak perpustakaan, menggunakan megoleksi kitab modern, keuntungannya menciptakan perpustakaan lebih menarik, berhemat saat.

Pelaksanaan penyiangan koleksi dilaksanakan dari panduan aplikasi penyiangan koleksi perpustakaan. Menurut Marniati (2015) Pertama pustakawan mengadakan pemilihan bahan pustaka yg perlu dimuntahkan berdasarkan koleksi dari panduan penyiangan yg sudah ditetapkan, ke 2 pustakawan menyusun daftar koleksi yg akan dimuntahkan berdasarkan rak, ketiga kitab -kitab yg dimuntahkan berdasarkan rak kitab , kartu-kartunya dimuntahkan berdasarkan kitab yg bersangkutan & kartu katalognya ditarik berdasarkan laci/jajaran katalog, keempat kitab -kitab yg dimuntahkan diberi tanda “dimuntahkan berdasarkan koleksi perpustakaan” menjadi bukti bahwa kitab tadi bukan lagi milik perpustakaan, kelima apabila bahan pustaka tadi masih layak buat dipakai (eksemplarnya terlalu poly tetapi isi belum “out of date” bisa disisihkan buat bahan penukaran atau hadiah, keenam

apabila bahan pustaka masih poly dicari & dipakai sang pemakai, maka kitab tadi disimpan pada gudang, ke 7 buat bahan pustaka yg akan dimusnahkan hendaknya memperhatikan peraturan yg berlaku berkaitan menggunakan penghapusan barang milik negara terutama buat perpustakaan yg bernaung dibawah pemerintah.

Manajemen merupakan suatu bisnis buat mengelola segala asal daya perpustakaan baik asal daya insan juga asal daya yg lain melalui proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan & supervisi buat mencapai tujuan perpustakaan secara efektif & efisien. Berdasarkan hal pada atas bisa disimpulkan manajemen merupakan suatu planning mengelola segala asal daya perpustakaan baik melalui proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan & supervisi sebagai akibatnya tujuan bisa tercapai menggunakan baik.

Manajemen penyiangan yg dilakukan sang pustakawan hanya dilakukan buat koleksi tercetak. Pustakawan sebatas melakukan pemisahan koleksi yg dikira sudah nir layak dipakai yg mengakibatkan ruangan koleksi penuh. Koleksi yg telah disiangi selesainya itu memberikan pada gudang dan dibiarkan menumpuk saja tanpa masih ada proses kelanjutannya. Tidak hanya wacana tadi perpustakaan jua belum punya kebijakan

penyiangan secara tertulis. Perihal ini mengakibatkan proses penyiangan koleksi pada perpustakaan sekolah nir bisa berjalan menggunakan baik karena nir masih ada ketentuan yg jelas. Manajemen penyiangan koleksi sangat krusial dilakukan pada suatu perpustakaan.

Menurut Sujana (2009) nir mungkin suatu perpustakaan menyimpan seluruh koleksi yg diterbitkan sebanyak apapun pustakanya sebanyak apapun dananya pustakawan wajib mampu mengelola menggunakan bijak & penyiangan merupakan keliru satu cara buat menjaga supaya koleksi yg diharapkan pengguna bisa pada akses menggunakan gampang & cepat.

Salah satu sarana dalam mendukung proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Payakumbuh adalah perpustakaan. Mengingat peran perpustakaan di sekolah sangatlah penting, karena perpustakaan adalah sebagai sarana utama dalam mendukung proses belajar mengajar, oleh karena itu perpustakaan SMP Negeri 2 Payakumbuh harus mengikuti perkembangan terutama dalam bidang koleksi yang dihipunnya. Tata kelola yang dilakukan oleh pustakawan akan memudahkan pemustaka dalam menemukan buku secara tepat dan cepat apabila koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan SMP N 2 Payakumbuh

tersusun dengan rapi, dan memiliki rak dan space untuk koleksi-koleksi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama Ibu Zresia Widya Putri,S.Hum selaku pustakawan Perpustakaan SMP Negeri 2 Payakumbuh yang peneliti lakukan pada tanggal 4 Februari 2021 di Perpustakaan SMP Negeri 2 Payakumbuh didapatkan informasi bahwa, jumlah koleksi buku ± 70.391 koleksi, luas ruangan 12m x 7m, jumlah rak 14 dengan rincian 9 rak biasa dengan kapasitas 700 buku, 4 rak kaca dengan kapasitas 200 buku dan 1 buah lemari, komputer satu set.

Sebagai salah satu sarana bagi siswa dalam mendapatkan bahan bacaan, pustakawan Perpustakaan SMP Negeri 2 Payakumbuh selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik yaitu dengan diadakannya penyiangan atau *weeding* koleksi tercetak.

Tabel 1.1

Jenis Koleksi Buku di Perpustakaan SMP Negeri 2 Payakumbuh

NO	NO Kelas	Jenis Koleksi	Jumlah
1.	000	Komputer	1.001 eksemplar
2.	100	Filsafat dan Psikologi	7.013 eksemplar
3.	200	Agama	8.118 eksemplar

4.	300	Ilmu Sosial	8.237 eksemplar
5.	400	Bahasa	15.391 eksemplar
6.	500	Sains dan Matematika	5.013 eksemplar
7.	600	Teknologi	4.171 eksemplar
8.	700	Kesenian dan Rekreasi	2.017 eksemplar
9.	800	Sastra	10.117 eksemplar
10.	900	Sejarah dan Geografi	10.213 eksemplar
		Jumlah	70.391 eksemplar

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang manajemen penyiangan dan ingin mengetahui lebih jauh mengenai bagaimana analisis manajemen penyiangan koleksi di Perpustakaan SMP Negeri 2 Payakumbuh. Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik mengambil judul skripsi yang berjudul “Analisis Manajemen penyiangan koleksi (*Weeding*) di Perpustakaan SMP Negeri 2 Payakumbuh.

METODE

Jenis Penelitian yang dipakai pada penelitian ini yaitu penelitian Kualitatif. Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian kualitatif yg bersifat naratif kualitatif, yaitu suatu cara penelitian yang berusaha menyampaikan kenyataan menggunakan cara mengumpulkan data pada lapangan sinkron menggunakan apa adanya melalui wawancara. Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa penelitian kualitatif menekankan dalam aspek-aspek pemahaman secara sangat mendalam terhadap suatu pertargan yg ada. Menurut Sugiyono (2006) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yg dinyatakan kebentuk kata, kalimat, & gambar.

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tempat penelitian di perpustakaan SMP Negeri 2 Payakumbuh yang berlokasi JL. Profesor Doktor Hamka No.22, Kuning Bukik, Kec. Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh, Sumatra Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan merupakan tempat yang nyaman bagi pemustaka dalam melakukan kegiatan belajar. Oleh sebab itu, untuk menciptakan perpustakaan yang nyaman dibutuhkan strategi dan langkah yang tepat. Salah satunya adalah dengan melakukan penyiangan koleksi. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan Bersama pustakawan SMP Negeri 2 Payakumbuh di dapat informasi bahwa manajemen penyiangan koleksi dalam upaya pengembangan koleksi di perpustakaan SMP N 2 Payakumbuh

1. Proses Pelaksanaan Penyiangan Koleksi di Perpustakaan SMP N 2 Payakumbuh.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan proses pelaksanaan penyiangan yang dilakukan di SMP N 2 Payakumbuh adalah:

- a. Pertama pustakawan menurunkan semua koleksi dari rak perpustakaan,
- b. Kedua pustakawan mengelompokkan koleksi mana yang layak digunakan mana tidak layak digunakan,

c. Ketiga pustakawan melakukan mengelompokkan koleksi siap di siangi pustakawan meletakkan di rak perpustakaan dan sebagian buku di letakkan di bawah sudut-sudut buku yang lainnya dan sebagian koleksi yang dimasukkan ke dalam karung dan di beri tanda.

d. Setelah buku dikelompokkan berdasarkan judul dan tingkat kelas maka buku disusun kembali kedalam rak yang telah tersedia.

Menurut teori yang ada penyiangan koleksi menurut Reality dalam Rohana (2008: 6) Dalam melakukan kegiatan penyiangan koleksi perpustakaan, ada beberapa prosedur yang harus dilakukan, antara lain sebagai berikut:

- a. Pustakawan melakukan memilih koleksi akan disiangi dan dipisahkan dari rak, berdasarkan pedoman penyiangan yang telah ditetapkan.
- b. Pustakawan mengelompokkan koleksi yang akan dikeluarkan
- c. Koleksi yang akan dikeluarkan dari rak, kartu katalognya diambil sebagai data koleksi yang akan dihapuskan dari database sistem.
- d. Koleksi yang akan dikeluarkan, diberi tanda “dikeluarkan dari rak perpustakaan” sebagai bukti koleksi tersebut tidak ada dirak lagi
- e. Koleksi yang eksemplarnya terlalu banyak, dan isinya belum ‘out of

date' maka *dapat* dipisahkan atau diberikan kepada perpustakaan lain.

f. Jika koleksi tersebut masih banyak pemustaka yang mencari dan menggunakannya, maka koleksi tersebut disimpan di gudang (*wedding stock*).

g. Koleksi perpustakaan yang akan dilenyapkan, penting untuk melihat pedoman yang berlaku dengan penghapusan milik negara. terutama perpustakaan yang berada dibawah pemerintah.

2. Manajemen Penyiangan koleksi

a. Fungsi Manajemen

- 1) Perencanaan yang dilakukan oleh pustakawan adalah melihat dulu kondisi bahan pustaka mana yang layak digunakan mana yang tidak.
- 2) Pengorganisasian penyiangan koleksi dilakukan oleh 3 pustakawan
- 3) Pergerakan terhadap penyiangan koleksi tahap pergerakan pustakawan melakukan kegiatan apabila buku menumpuk maka dilakukan penyiangan koleksi.
- 4) Pengawasan pengawasan yang dilakukan pustakawan terhadap koleksi apabila buku yang menumpuk dan dilakukan kegiatan penyiangan koleksi.

b. Unsur-Unsur Manajemen

- 1) SDM yang di perpustakaan SMP Negeri 2 Payakumbuh sebanyak 3 orang pustakawan
- 2) Kegiatan penyiangan koleksi didanai oleh dana BOS.
- 3) Material yang tersedia perpustakaan SMP Negeri 2 Payakumbuh dari fasilitas gedung belum mencukupi

3. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penyiangan koleksi di perpustakaan SMP Negeri 2 Payakumbuh.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penyiangan koleksi dilakukan di SMP Negeri 2 Payakumbuh adalah kurangnya tenaga pustakawan, Fasilitas kurang memadai, seperti rak dan lemari, berita acara untuk melakukan penyiangan koleksi belum ada.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen penyiangan koleksi di perpustakaan SMP Negeri 2 Payakumbuh belum terkelola seperti kurang tenaga pustakawan, fasilitas kurang memadai (rak koleksi, lemari) dan belum ada berita acara untuk

melakukan penyiangan koleksi dengan baik. Langkah-langkah melakukan manajemen penyiangan koleksi yaitu pertama pustakawan mengeluarkan semua koleksi dari rak perpustakaan, kedua mengelompokkan koleksi yang layak digunakan, ketiga menyusun kembali buku yang siap disiangi ke rak perpustakaan.

Kendala yang dihadapi oleh pustakawan SMP Negeri 2 Payakumbuh dalam melakukan penyiangan koleksi kurangnya

tenaga pustakawan dan kurangnya rak dan lemari untuk meletakkan buku yang begitu banyak dan perpustakaan yang kecil sedangkan buku banyak, pustakawan meletakkan buku yang siap disiangi di tepi buku siap disiangi dan sebagai dimasukan kedalam karung menurut judul buku supaya buku tidak begitu tertumpuk dan untuk menyamakan siswa-siswa dan guru-guru dalam mencari informasi dan menyamakan dalam berkunjung.

Jurnal Nella Dinia

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	3%
2	journal.ummat.ac.id Internet Source	2%
3	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%
4	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	2%
5	123dok.com Internet Source	2%
6	Submitted to IAIN Padangsidimpuan Student Paper	1%
7	ecampus.imds.ac.id Internet Source	1%
8	jurnal.syntax-idea.co.id Internet Source	1%
9	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1%

10	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1 %
11	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1 %
12	journal.iaincurup.ac.id Internet Source	1 %
13	Rhoni Rodin. "Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Perpustakaan Madrasah Aliyah (Studi Kasus di Perpustakaan MAN 2 Palembang)", Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2019 Publication	1 %
14	jurnalnasional.ump.ac.id Internet Source	1 %
15	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
16	id.123dok.com Internet Source	1 %
17	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
19	www.jurnal-umbuton.ac.id Internet Source	<1 %

20 jurnal.ikipsaraswati.ac.id <1 %
Internet Source

21 id.scribd.com <1 %
Internet Source

22 repo.undiksha.ac.id <1 %
Internet Source

23 www.scribd.com <1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On